

**PERSEPSI MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH TERHADAP
PEMILIHAN PRODUK TABUNGAN DENGAN METODE SAW**Vitanti Dwi Armiyati¹; Intan Karhina Perdana Putri, ², Henny Destiana³Program Studi Sistem Informasi^{1,2,3}STMIK Nusa Mandiri ^{1,2,3}www.nusamandiri.ac.id^{1,2,3}vitanti0109@nusamandiri.ac.id¹, 11160008@nusamandiri.ac.id², henny.hnd@nusamandiri.ac.id³

Abstract—*The lower Middle Class society is the antithesis of the secondary. Their life is difficult in terms of all-round economic and far from the prosperous said. They have a big enough desire to continue to have a stash of money in the form of savings. One of the methods that will be used is the method the SAW (Simple Additive Weighting) to determine the intermediate and under Community savings products that suits your ability. This can be done by looking at the value of monthly expenditures and revenues belonging to each month. As for the purpose of this thesis is to Simplify the writing of Community medium down to determine the right savings product for use, Facilitate customer service in order to determine an appropriate savings products for its customers, determine the perceptions of secondary people down against savings products that exist today. The purpose of this thesis is as one of the undergraduate graduation requirement STMIK Nusa Mandiri.*

Keywords: *Savings Products, Middle Society Perception, SAW Method*

Abstrak—Masyarakat Golongan menengah bawah merupakan kebalikan dari golongan menengah atas. Kehidupan mereka serba sulit dalam hal ekonomi dan jauh dari kata sejahtera. Mereka memiliki keinginan yang cukup besar untuk terus memiliki simpanan uang dalam bentuk tabungan. Salah satu metode yang akan digunakan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menentukan produk tabungan Masyarakat menengah kebawah yang sesuai dengan kemampuan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai pengeluaran perbulan serta pendapatan yang dimiliki setiap bulannya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah Mempermudah masyarakat menengah kebawah menentukan produk tabungan yang tepat untuk digunakan, Mempermudah *customer service* untuk menentukan produk tabungan yang tepat bagi nasabahnya, Menentukan persepsi masyarakat menengah kebawah terhadap produk tabungan yang ada saat ini. Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana STMIK Nusa Mandiri.

Kata Kunci: Produk Tabungan, Persepsi Masyarakat Menengah, Metode SAW

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia selalu di hadapkan pada beberapa pilihan. Pengambilan keputusan sangat berpengaruh pada kehidupan kedepannya (Ariani et al., 2011). Permasalahan pengambilan keputusan juga sering dialami masyarakat menengah kebawah yang ingin membuat tabungan sebagai salah satu bentuk simpanan. Banyak hal yang perlu di pertimbangkan dalam pemilihan Bank maupun produk tabungan yang sesuai dengan kondisi keuangan masyarakat. Kita dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan masyarakat menengah kebawah memilih produk tabungan yang sesuai dengan kemampuannya.

Masyarakat Golongan menengah bawah merupakan kebalikan dari golongan menengah atas. Masyarakat yang termasuk golongan ini memiliki tingkatan sosial terendah. Kehidupan mereka selalu identik dengan kemiskinan, banyak hutang, tinggal di lingkungan kumuh, pekerjaan tak menentu, pendapatan tak sebanding dengan pengeluaran, putus sekolah, dan perekonomian yang sulit (Jayanti, 2017). Adapun kriteria penggolongan pengeluaran pada golongan ini berdasarkan standar kategorisasi Bank Dunia (Gemiharto et al., 2017). Kehidupan mereka cenderung bergantung dengan orang lain. Biasanya mereka mendapatkan perlakuan yang tidak adil dari golongan yang lebih tinggi. Kehidupan mereka serba sulit dalam hal ekonomi dan jauh dari kata

sejahtera. Mereka memiliki keinginan yang cukup besar untuk terus memiliki simpanan uang dalam bentuk tabungan. Hal ini dapat di buktikan dengan relatif cukup banyaknya masyarakat menengah kebawah yang menutup akun tabungan pada suatu bank dan membuat produk yang sama pada bank yang lain. Banyak pula kasus masyarakat menengah kebawah yang merasa tidak cocok dengan biaya administrasi yang terlalu besar ketika telah mengikuti produk tabungannya di Bank, dan akhirnya dia pindah Bank atau mencari produk tabungan lain yang sama atau bahkan juga berbeda sama sekali dengan apa yang telah dipilihnya. Hal lain yang juga berakibat negatif adalah para masyarakat menengah kebawah yang menutup akun tabungannya secara otomatis atau pindah produk tabungan maupun bank lain itu menjadi tidak efisien.

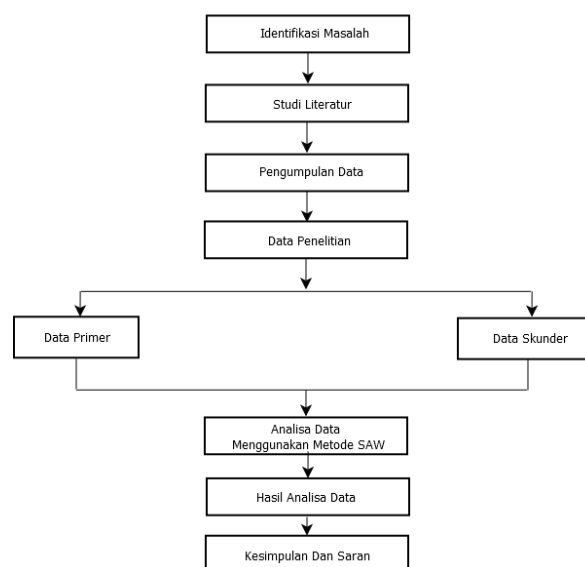
Koperasi Karyawan PT. Indomobil Internasional membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan prioritas penerima pinjaman (Mailasari, 2016)(Mailasari, 2019). Sistem yang digunakan menggunakan model *Multi Attribute Decision Making* (MDAM) metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Hal ini disebabkan karena metode tersebut konsepnya sederhana, mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif – alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Demikian pula yang terjadi pada Staff Bank atau *Customer Service* yang dalam hal ini melihat kemampuan masyarakat menengah kebawah, sehingga ketidak cocokan dalam pemilihan produk tabungan dapat berakibat fatal. Pada skripsi ini untuk membantu menetapkan produk tabungan maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang akan digunakan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menentukan produk tabungan Masyarakat menengah kebawah yang sesuai dengan kemampuan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai pengeluaran perbulan serta pendapatan yang dimiliki setiap bulannya.

METODE PENELITIAN

1. Tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah penyusunan skripsi yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar dibawah ini:



Sumber: (Armiyati et al., 2018)

Gambar1. Bagan Tahapan Penelitian

Tahapan metodologi penelitian dijelaskan secara umum sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
Melakukan identifikasi pada suatu masalah merupakan tahap awal pada proses penelitian. Tahap ini dibangun berdasarkan rumusan masalah yang didasari atas latar belakang masalah.
2. Studi Literatur
Dilakukan dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang digunakan, yaitu diantaranya mencari faktor-faktor yang menjadi syarat Sistem Pendukung Keputusan, Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode pengumpulan data, data-data tersebut dicari dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal nasional, *browsing internet* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik baik berupa *textbook* atau *paper*.
3. Pengumpulan Data
Tahapan ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan 2 cara, yaitu observasi dan wawancara kepada pihak masyarakat menengah kebawah.
4. Data Penelitian
Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.
5. Analisa Data Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)
Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, yang dilakukan secara kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan

analisis. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan.

6. Hasil Analisa Data Menggunakan Metode *Simple Additive Weghting* (SAW)
Setelah tahap analisis data dengan menggunakan metode *Simple Additive Weghting* (SAW) dihasilkan suatu hasil analisis yang merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang dilakukan.
7. Kesimpulan dan Saran
Merupakan tahap akhir dari uraian proses penelitian dengan menyimpulkan permasalahan yang ada

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa saja yang digunakan. Dalam pembuatan skripsi ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Data Primer
Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari responden, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Data primer juga diartikan sebagai data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama dimana darimana data tersebut diperoleh. Dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara.

- b. Data Skunder
Sedangkan dalam pengumpulan data skunder menggunakan buku, jurnal, publikasi dan lain-lain. Penulis mengumpulkan data dan informasi melalui studi pustaka yang bersifat sekunder yaitu data-data yang diperoleh melalui buku-buku referensi, dokumentasi, literatur, jurnal dan informasi lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto & Suharsimi, 2006). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bagian poulasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, naman apabila pupulasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Karena mengingat jumlah populasi yang digunakan <=100, maka penulis mengambil

sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu 25 data penduduk masyarakat menengah kebawah. Berikut adalah data sampel yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang di sebar secara acak pada kelas masyarakat menengah kebawah

4. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode SAW merupakan metode yang paling sederhana dan paling banyak digunakan. Metode ini juga metode yang paling mudah untuk diaplikasikan. Metode SAW sering juga dikenal metode penjumlahan terbobot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Penyelesaian Metode SAW

Pada tahap pengujian ini akan dilakukan pengujian terhadap hasil penelitian dengan menggunakan metode *Simple Additive Weghting* (SAW) yang digunakan untuk pengolahan data menentukan Persepsi masyarakat menengah kebawah terhadap produk tabungan

1. Data Alternatif Data

Langkah pertama menentukan alternatif.

2. Kriteria dan Bobot

Langkah kedua menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C₁.

- a. Pendidikan

Variabel Pendidikan terbagi atas 5 bilangan fuzzy seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pendidikan

Pendidikan	Bilangan Fuzzy	Nilai
SD	Sangat Rendah (SR)	1
SMP/ Sederajat	Rendah (R)	2
SMA / Sederajat	Cukup (C)	3
D III	Tinggi (T)	4
S1/S2	Sangat Tinggi (ST)	5

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

- b. Pekerjaan

Variabel Pekerjaan terbagi atas 5 bilangan fuzzy seperti dalam Tabel 2.

Tabel 2. Pekerjaan

Pekerjaan	Bilangan Fuzzy	Nilai
Peg. Lepas / Pensiun	Sangat Rendah (SR)	1
Petani	Rendah (R)	2
Buruh	Cukup (C)	3
Peg. Swasta	Tinggi (T)	4
Peg. BUMN	Sangat Tinggi (ST)	5

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

c. Tanggungan

Variabel Tanggungan terbagi atas 5 bilangan fuzzy seperti dalam Tabel 3.

Tabel 3. Tanggungan

Tanggungan	Bilangan Fuzzy	Nilai
0 - 2	Sangat Rendah (SR)	1
3 - 4	Rendah (R)	2
5 - 6	Cukup (C)	3
6 - 7	Tinggi (T)	4

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

d. Pengeluaran per bulan

Variabel Pengeluaran per bulan terbagi atas 5 bilangan fuzzy seperti dalam Tabel 4.

Tabel 4. Pengeluaran

Pengeluaran	Bilangan Fuzzy	Nilai
< Rp 1 - 2jt	Sangat Tinggi (ST)	5
>Rp 2 - 3 jt	Tinggi (T)	4
>Rp3,5 - 5 jt	Cukup (C)	3
> Rp 5 - 10 jt	Rendah (R)	2
> Rp 10 jt	Sangat Rendah (SR)	1

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

e. Penghasilan per bulan

Variabel Penghasilan perbulan terbagi atas 5 bilangan fuzzy seperti dalam Tabel 5

Tabel 5. Penghasilan

Penghasilan	Bilangan Fuzzy	Nilai
< Rp 1 - 2jt	Sangat Tinggi (ST)	5
>Rp 2 - 3 jt	Tinggi (T)	4
>Rp3,5 - 5 jt	Cukup (C)	3
> Rp 5 - 10 jt	Rendah (R)	2
> Rp 10 jt	Sangat Rendah (SR)	1

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

f. Biaya Admin per bulan

Variabel Biaya Admin per bulan terbagi atas 5 bilangan fuzzy seperti dalam Tabel 6

Tabel 6. Biaya Admin

By Admin per bulan	Bilangan Fuzzy	Nilai
<Rp5.000	Sangat Tinggi (ST)	5
<Rp10.000	Tinggi (T)	4
<Rp15.000	Cukup (C)	3
<Rp50.000	Rendah (R)	2
<100.000	Sangat Rendah (SR)	1

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

3. Bobot Preferensi (W)

Langkah ketiga menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria. Bobot kriteria yang digunakan dalam menentukan persepsi masyarakat menengah kebawah terhadap produk tabungan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Bobot Kepentingan Kriteria

Kriteria (C)	Bobot (W)	Keterangan
C1=Pendidikan	0,25	Kurang Penting
C2=Pekerjaan	0,25	Kurang Penting
C3=Tanggungan	0,75	Penting
C4=Pengeluaran per bulan	1	Sangat Penting
C5=Penghasilan per bulan	0,5	Cukup Penting
C6=By Admin per bulan	1	Sangat Penting

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

Tabel 8. Tingkat Kepentingan

Bobot (W)	Keterangan
0	Tidak Penting
0,25	Kurang Penting
0,5	Cukup Penting
0,75	Penting
1	Sangat Penting

Sumber: (Armiyati et al., 2018)

4. Nilai Rating Kecocokan Setiap Alternatif Pada Setiap Kriteria

Langkah keempat menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria yang telah ditentukan diatas.

5. Matriks Keputusan

X=

5	5	5	1	1	1
3	3	3	5	5	5
2	2	4	5	5	5
4	4	3	3	3	5
5	5	5	2	2	3
4	4	3	3	3	4
5	5	4	5	5	2
3	1	2	4	4	5
4	4	4	3	3	4
2	2	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5
2	2	3	5	5	5
5	1	3	3	3	5
3	3	4	5	5	5
5	5	5	1	1	3
3	3	3	5	5	5
5	4	4	2	2	3
1	2	4	5	5	5
3	3	3	5	5	5
5	5	3	1	1	3
5	4	4	2	2	2
4	1	4	3	3	5
2	3	4	5	5	5
2	2	4	5	5	5
5	4	4	2	2	2

6. Normalisasi Matriks Keputusan (X)

Langkah keenam melakukan proses normalisasi matriks keputusan (X) kesuatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

$$R_{ij} = \frac{x}{Max} \dots\dots\dots (1)$$

Hasil normalisasi Matriks Keputusan dapat dilihat pada matrik ternormalisasi

7. Matriks Ternormalisasi (R)

Hasil dari normalisasi matriks (R_{ij}) membentuk matriks ternormalisasi (R).

R=

1	1	1	0.2	0.2	0.2
0.6	0.6	0.6	1	1	1
0.4	0.4	0.8	1	1	1
0.8	0.8	0.6	0.6	0.6	1
1	1	1	0.4	0.4	0.6
0.8	0.8	0.6	0.6	0.6	0.8
1	1	0.8	1	1	0.4
0.6	0.2	0.4	0.8	0.8	1
0.8	0.8	0.8	0.6	0.6	0.8
0.4	0.4	0.8	1	1	1
0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	1
0.4	0.4	0.6	1	1	1
1	0.2	0.6	0.6	0.6	1
0.6	0.6	0.8	1	1	1
1	1	1	0.2	0.2	0.6
0.6	0.6	0.6	1	1	1
1	0.8	0.8	0.4	0.4	0.6
0.2	0.4	0.8	1	1	1
0.6	0.6	0.6	1	1	1
1	1	0.6	0.2	0.2	0.6
1	0.8	0.8	0.4	0.4	0.4
0.8	0.2	0.8	0.6	0.6	1
0.4	0.6	0.8	1	1	1
0.4	0.4	0.8	1	1	1
1	0.8	0.8	0.4	0.4	0.4

A. Nilai Preferensi (V₁)

Langkah kedelapan menghitung hasil akhir nilai preferensi (V₁) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matriks ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian dengan elemen kolom matriks (R).

$$V_i = \sum_{i=1}^n w.r \dots\dots\dots (2)$$

Bobot Preferensi : 0,25, 0,25, 0,75, 1, 0,5, 1
nilai terbesar ada pada V₁₄ sehingga alternatif A₁₄ atau responden yang bernama Hersya adalah

alternatif yang terpilih sebagai alternatif terbaik dengan hasil akhir = 3,4.

Namun pada kasus ini alternatif yang terbaik adalah beberapa responden yang mendapat nilai pembobotan cukup pada setiap kriteria.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan tinjauan dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, proses penentuan persepsi masyarakat menengah kebawah terhadap produk tabungan dengan metode SAW dimulai dengan pemberian nilai kriteria, pembobotan, rating kecocokan, normalisasi dan perangkingan. Sehingga menghasilkan nilai untuk masing – masing kriteria. Hasil dari perhitungan SAW merupakan perangkingan nilai tertinggi ke nilai terendah, dan nilai tertinggi merupakan hasil yang dibutuhkan untuk menentukan produk tabungan yang layak digunakan oleh masyarakat menengah kebawah dan nilai tertinggi pada penelitian ini adalah A₁₄ yang bernama Hersya dengan nilai 3,4. Perhitungan dari proses identifikasi ini menggunakan beberapa kriteria diantaranya Pendidikan, Pekerjaan, Tanggungan, Pengeluaran per bulan, Penghasilan per bulan, dan Biaya administrasi per bulan. Maka didapat hasil akhir yang menyatakan bahwa responden dengan nilai tertinggi tersebut merupakan responden yang sangat mewakili kondisi masyarakat menengah kebawah pada umumnya untuk persepsi masyarakat menengah kebawah terhadap produk tabungan dengan menggunakan metode SAW.

REFERENSI

Ariani, P. D., Kusuma, E. M., & Basuki, D. K. (2011). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN JURUSAN SMK MENGGUNAKAN NEURO FUZZY*. <http://repo.pens.ac.id/id/eprint/702>

Arikunto, & Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Ed.Rev. VI). PT Rineka Cipta.

Armiyati, V. D., Putri, I. K. P., & Destiana, H. (2018). *Laporan Akhir Penelitian Mandiri: PERSEPSI MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK TABUNGAN DENGAN METODE SAW*.

Gemiharto, I., Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2017). *Kajian Kritis Tayangan Televisi Favorit Kelas Menengah Perkotaan (Studi Kasus Tayangan Televisi Favorit Kelompok Masyarakat Kelas*

- Menengah di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat). *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 1(1), 13-29.
<http://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/13329/>
- Jayanti, D. (2017). *Masyarakat Kelas Rendah dalam Stratifikasi Sosial*. Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/desijayanti/58d7f3c9187b61282e6fb06e/masyarakat-kelas-rendah-dalam-stratifikasi-sosial?page=all>
- Mailasari, M. (2016). MODEL MULTI ATTRIBUTE DECISION MAKING METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM PENENTUAN PENERIMA PINJAMAN. *Jurnal Teknik Komputer*, 2(1), 100-105.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/367>
- Mailasari, M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 207.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.657>